

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN
PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kompensasi manajemen, reputasi auditor dan *corporate governance* (jumlah dewan komisaris dan presentase komisaris independen) terhadap manajemen pajak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 93 data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini membuktikan bahwa dengan pemberian kompensasi, manajemen akan melakukan manajemen pajak dengan baik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan auditor yang memiliki reputasi atau dari big4, akan melakukan audit dan menilai manajemen pajak yang dilakukan oleh manajemen dengan sebaik mungkin.
3. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Hal ini membuktikan bahwa dengan sedikitnya jumlah dewan komisaris maka

manajemen pajak yang dilakukan pada sebuah perusahaan akan semakin rendah karena minimnya pengawasan.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa presentase komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Hal ini membuktikan bahwa komisaris independen akan menyebabkan kinerja perusahaan akan semakin efektif, salah satunya adalah merumuskan manajemen pajak seperti penetapan kebijakan yang berkaitan dengan tarif pajak efektif sehingga nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya pemberian kompensasi kepada manajemen tidak dapat dijadikan suatu insentif untuk meminimalisi manajemen pajak. Hal ini didukung karena penerapan *corporate governance* oleh perusahaan diraskan cukup untuk mencegah manajemen melakukan manajemen pajak yang agresif dalam pembayarn pajak.
2. Sedangkan bagi pemerintah sebagai regulator penerapan pajak dan *corporate governance*, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CG yang telah ada belum dapat diterapkan secara maksimal oleh perusahaan. Pemerintah perlu mengevaluasi peraturan penerapan CG oleh perusahaan sehingga menjadi lebih baik. Selain itu pemerintah juga perlu mengatur keselarasan antara penerapan CG dan pengelolaan perusahaan, agar kebijakan CG dan pajak saling mendukung dan menciptakan suatu kondisi yang sehat bagi perusahaan.

3. Dengan adanya penelitian ini pembaca lebih mengetahui seberapa besar dampak serta manfaat mengenai

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur, mungkin dapat diganti dengan perusahaan lain seperti *property* dan *real estate*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang berbeda atau memperluas periode pengamatan agar sampel yang diperoleh lebih banyak, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen lain atau mengganti variabel independen yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini dengan variabel lain yang dinilai dapat mempengaruhi Manajemen Pajak.
4. Menggunakan proksi selain *cash ETR* untuk mengukur aktivitas manajemen pajak perusahaan. Perhitungan *book-tax differences* dan *tax sheltering* bisa dijadikan sebagai proksi alternatif
5. Dapat menambah variabel kontrol

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menyangkut beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat hanya 3 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai 2017.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas tiga variabel saja, yaitu Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor dan *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Jumlah Dewan Komisaris dan Presentase Komisaris Independen.
3. Penelitian hanya menggunakan *cash ETR* sebagai proksi manajemen pajak yang dilakukan perusahaan.
4. Tidak adanya variabel kontrol, dimana variabel kontrol merupakan variabel yang dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

